PERANAN SMK KELOMPOK TEKNOLOGI TERHADAP PERTUMBUHAN INDUSTRI MANUFAKTUR

Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
Departemen Pendidikan Nasional
2008

KATA PENGANTAR

Sejalan dengan diluncurkannya program-program terobosan sebagai tindak lanjut kebijakan Depdiknas tentang pembalikan rasio jumlah siswa SMK:SMA dari semula 40:60 menjadi 70:30 pada tahun 2015, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (Dit. PSMK), Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah perlu melakukan kajian makro terhadap kebijakan kegiatan pembinaan pada tahun anggaran 2007. Kajian makro ini dimaksudkan untuk memberikan masukan akademis terhadap kebijakan yang ditempuh, serta mencari masukan dari berbagai pihak untuk perbaikan penyelengaraan proses pembinaan.

Kajian makro tersebut selanjutnya diterjemahkan dalam penulisan naskah kajian yang memperhatikan 3 (tiga) pilar kebijakan Depdiknas, yaitu: pemerataan dan perluasan akses, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing, dan penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik. Dalam kajian ini, ketiga pilar tersebut ditransformasikan ke dalam 3 (tiga) aspek berikut, yaitu peningkatan relevansi internal, relevansi eksternal, dan dimensi penentu mutu dan daya saing.

Pada aspek pertama, Dit. PSMK harus mampu menjawab pertanyaan yang sangat mendasar tentang kesesuaian antara *subject to do* dan *subject to learn* yang diberikan di SMK dengan permintaan pasar kerja. Pada saat yang sama perlu dijawab pula kebutuhan guru di SMK, yang memiliki kompleksitas tinggi karena melibatkan banyak pihak.

Pada kajian ini terbukti bahwa tesa kesesuaian kurikulum dengan pasar kerja terpenuhi, sedangkan kebutuhan guru ditemukan bahwa masih banyak terdapat kekurangan guru produktif. Sebagai konsekuensi logis dari kesesuaian kurikulum, maka diperlukan pengadaan dukungan yang berwujud bahan ajar, revitalisasi peralatan praktek, dan peningkatan kapasitas. Sedangkan untuk menindak-lanjuti temuan kekurangan guru produktif, perlu dilakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait.

Pada aspek kedua, Dit. PSMK harus mampu menjawab peran SMK dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, lebih spesifik lagi menjawab eksistensi SMK sebagai basis pertumbuhan sektor riil. Pada kajian ini terbukti bahwa kedua tesa tersebut terpenuhi. Sebagai konsekuensi logis dari keterpenuhan kedua tesa tersebut, maka tidak ada pilihan lain, bahwa investasi daya, upaya, serta biaya yang disalurkan harus tepat sasaran.

Pada aspek ketiga, Dit. PSMK perlu menentukan ketepatan model, dan struktur pengorganisasian uji kompetensi, yang dilaksanakan selama ini, sehingga terselenggara lebih efektif dan efisien. Di sisi lain, Dit. PSMK perlu juga melakukan kajian kesiapan pemerintah kabupaten/kota dalam merespon kebijakan tentang kota vokasi yang telah digulirkan.

Dengan terselesaikannya penulisan naskah kajian ini, kami mengucapkan terima kasih kepada tim penulis kajian dari Universitas Gajayana Malang dan berbagai pihak yang telah membantu penuntasan naskah kajian ini dari mulai perencanaan, penulisan, dan pembahasan, dan finalisasi naskah kajian ini. Kritik dan saran yang bersifat membangun sangat kami butuhkan demi kesempurnaan naskah kajian ini.

Jakarta, Januari 2008

Direktur Jenderal
Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah,

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL MANAJEMEN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH

Prof. Suyanto, Ph.D.
NIP 130606377

DAFTAR ISI

		Halaman
KATA PENGANTAR		i
DAFTAR ISI		ii
BAB I	**PENDAHULUAN**	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Identifikasi Masalah	11
	C. Pengembangan Masalah	12
	D. Pembatasan Masalah	13
	E. Rumusan Masalah	14
	F. Tujuan	14
	G. Manfaat	15
BAB II	**KAJIAN TEORI**	16
	A. Kajian Teori	16
	1. Teori Pertumbuhan	16
	2. Industri Manufaktur	28
	3. Kluster Industri	39
	4. Peranan Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia	43
	5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	49
	6. Model Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan	53
	7. Keterkaitan SMK dalam Pertumbuhan Industri Manufaktur	56
	B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	59
	C. Kerangka Pikir	60
	D. Pertanyaan Kajian	63
BAB III	**METODE KERJA**	64
	A. Pendekatan Kajian	64
	B. Rancangan Kajian	64
	C. Instrumen Kajian	66
	D. Populasi dan Sampel	67
	E. Analisis Data	71
BAB IV	**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**	72
	A. Deskripsi Data Hasil penelitian	72
	1. Peranan SMK kelompok Teknologi terhadap Pertum-buhan Industri Manufaktur	72
	2. Kesesuaian Kompetensi yang Diberikan SMK kelompok Teknologi dengan yang Dibutuhkan	91

Industri .....
3. Aspek Kesenjangan Kompetensi Lulusan SMK kelompok Teknologi agar Sesuai dengan Kebu-tuhan Industri *(chain conversion)*..... 107
4. Potensi SMK kelompok Teknologi untuk Mewu-judkan *Teaching Factory*..... 109
B. Pembahasan 112
1. Pembahasan Rumusan Masalah Pertama..... 112
2. Pembahasan Rumusan Masalah Ke Dua 122
3. Pembahasan Rumusan Masalah Ke Tiga 127
4. Pembahasan Rumusan Masalah Ke Empat 130

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 134
A. Kesimpulan 134
B. Rekomendasi 136

DAFTAR PUSTAKA..... 147
TIM PENYUSUN..... 148

TIM PENYUSUN

Pembina	:	Prof Suyanto, Ph.D
Pengarah	:	Dr. Joko Sutrisno
Penanggung jawab	:	Ir Harry Suliswanto, MM
Pemandu metodologi riset	:	Ir. Moch Abduh, MSEd.
	:	Ir. Sri Puji Lestari, MM
	:	Soeharto, Ed.D.
Fasilitator teknis administratif	:	Junedi Armada Sidabutar, SE. MM

TIM PENULIS :

Widarto, M.Pd.
Sukir, M.T.
Wagiran, M.Pd.
Sugiharsono, M.Si.
Noto Widodo, M.Pd.
Losina Purnastuti, M.Ec. Dev.